

EDUKASI PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PESONA WATER, PEKANBARU

Afrianti Kartika Putri^{1*}
Septiana Srinandini²
Nur Rahayu Sabrina Damayanti³
Fitri Raudah Rahmah⁴
Siti Rodiah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: afriyantikartikaputri@gmail.com¹, septianasrinandini@gmail.com²,
rahayusabrina6024@gmail.com³, fitriraudah02@gmail.com⁴, sitirodiah@umri.ac.id⁵

Abstrak

Usaha yang dijalankan oleh UMKM Pesona Water merupakan usaha pengisian air mineral, yang usahanya berjalan lancar dan memudahkan masyarakat setempat. Saat ini, Pesona Water masih mengelola pembukuan keuangannya secara manual, di mana setiap transaksi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menghitung persediaan secara manual. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat keterbatasan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan maka metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai ketentuan SAK EMKM. pengabdian ini penting dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan serta meningkatkan kompetensi dan pemahaman dari pengelola keuangan Pesona Water dalam mengatur pembelian dan penjualan barang, menghitung persediaan fisik, dan menyusun laporan keuangan mandiri yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM.

Abstract

The business run by Pesona Water MSMEs is a mineral water replenishment business, which runs smoothly and makes it easier for the local community. Currently, Pesona Water still manages its financial books manually, where each transaction only records income and expenses and calculates inventory manually. Based on the results of the interview, there are limitations in the management and preparation of financial statements that meet the standards. With the problems found, the method used is socialization and training in the preparation and preparation of financial statements in accordance with the provisions of SAK EMKM. This service is important to be carried out in the hope of increasing knowledge related to financial management and increasing the competence and understanding of Pesona Water's financial managers in managing the purchase and sale of goods, calculating physical inventory, and compiling independent financial reports in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Financial Statements, SAK EMKM, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan mendukung perekonomian negara dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja Indonesia, dengan jumlah sekitar 99% dari seluruh unit usaha. Di tahun 2023, jumlah pengusaha UMKM diperkirakan mencapai 66 juta. UMKM menyumbang 61% produk domestik bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan Rp 9,580 triliun. Sekitar 117 juta (97%) pekerja dari total tenaga kerja berasal dari UMKM (KADIN 2024). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) UMKM didefinisikan sebagai usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang yang memiliki aset dan pendapatan tertentu.

Keberadaan dan kelangsungan UMKM sangat bergantung pada bagaimana mereka menjalankan usahanya. Untuk dapat terus mengelola kegiatan usahanya, UMKM harus mengelola keuangan yang berkualitas, tepat dan akurat. Memisahkan pengelolaan keuangan bisnis dan keuangan pribadi pemilik dapat membantu UMKM mencapai kemandirian yang lebih besar. Manajemen keuangan yang efektif perlu didukung oleh penyusunan laporan keuangan yang

sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM. Salah satu manfaat dari penyusunan laporan keuangan UMKM adalah untuk mengetahui kondisi keuntungan atau kerugian usaha tersebut.

Diketahui banyak UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan karena tidak memahami cara menyusun laporan keuangan atau bahkan menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai tugas sulit. Kekurangannya adalah mereka tidak melihat dengan nilai nominalnya, apalagi aset yang mereka miliki tidak hanya berasal dari dana usaha tetapi juga tambahan dari aset mereka sendiri. Sehingga mereka tidak mempunyai catatan keuangan yang memisahkan antara aset pribadi dan usaha (Mustika and Ferdila 2022).

Depot Pesona merupakan UMKM yang terletak di Pekanbaru yang berjalan di bidang usaha air minum mineral. Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara, UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi EMKM, karena pemilik usaha kurang memahami akuntansi dan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, oleh karena itu penulis melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan kepada Depot Pesona.

Tujuan kegiatan adalah memberikan pelayanan publik dengan memberi edukasi terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Hakiki, Rahmawati, and Novriansa 2020) menyatakan bahwa pemahaman terhadap akuntansi membawa banyak manfaat bagi UMKM, seperti membantu memantau kinerja keuangan, pemisahan antara aset usaha dan aset pribadi, mengetahui sumber modal dan distribusinya, mampu menyiapkan penyusunan anggaran dan menghitung pembayaran pajak.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM dikategorikan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan pendapatan tahunan. Usaha Mikro memiliki pendapatan tahunan maksimal sebesar Rp300 juta dengan kekayaan bersih maksimum sebesar Rp50 juta. Usaha Kecil memiliki pendapatan tahunan antara Rp300 juta sampai Rp2,5 miliar. Sementara itu, Usaha Menengah memiliki pendapatan tahunan antara Rp2,5 miliar sampai Rp50 miliar.

UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Fleksibilitas UMKM memungkinkan mereka untuk dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar dan kondisi ekonomi. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor non-migas. Pemerintah Indonesia mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM melalui berbagai kebijakan dan program, seperti pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan.

Dukungan untuk UMKM tidak hanya berasal dari pemerintah, tetapi juga dari sektor swasta dan masyarakat umum. Kemitraan antara UMKM dan perusahaan besar melalui program kemitraan dan inkubasi bisnis adalah salah satu solusi yang efektif. Selain itu, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas melalui e-commerce. Dengan dukungan yang tepat, UMKM memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perekonomian nasional. (Manehat and Sanda 2022).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah seperangkat aturan dan pedoman akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih praktis dibandingkan SAK ETAP karena secara umum mengelola transaksi yang dilakukan oleh EMKM. Karena pada dasarnya penilaian hanya berdasarkan biaya historis, maka dalam SAK EMKM mengakui aset dan liabilitas hanya berdasarkan biaya historis. Keberadaan SAK EMKM bertujuan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM di Indonesia, sehingga memudahkan pembiayaan UMKM dan akses ke berbagai lembaga keuangan. Selain itu, SAK EMKM bertujuan untuk menjadi dasar dalam

penyusunan dan pengembangan kebijakan akuntansi bagi usaha kecil dan menengah yang beroperasi di berbagai sektor industri. (Widiastiawati and Hambali 2020).

Dalam perencanaan menyajikan laporan keuangan menurut SAK EMKM, entitas harus mencatat dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan standar dasar akuntansi, seperti pengakuan pendapatan dan beban, serta pengukuran aset dan kewajiban. Laporan posisi keuangan menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada suatu waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan beban selama periode tertentu, yang menghasilkan laba atau rugi bersih. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan yang penting untuk memahami laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan dan penjelasan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM memberikan berbagai manfaat bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, seperti kreditur, investor, dan mitra bisnis. Selain itu, laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan SAK EMKM juga dapat memudahkan entitas dalam memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang diperlukan oleh berbagai lembaga, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan. Dengan demikian, SAK EMKM berperan penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan entitas mikro, kecil, dan menengah di Indonesia melalui praktik akuntansi yang lebih terstruktur dan terstandarisasi (Siregar, Suryani, and Suharti 2023).

Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan langkah penting dalam akuntansi yang bertujuan untuk menampilkan informasi keuangan perusahaan secara sistematis dan terstruktur. Laporan keuangan terdiri dari berbagai elemen utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Masing-masing elemen ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan dalam periode tertentu (Novriansa et al. 2023).

Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban, serta laba atau rugi perusahaan dalam satu periode. Neraca menampilkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi, terdiri atas aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan arus kas menggambarkan aliran masuk dan keluarnya kas perusahaan, yang terbagi menjadi tiga aktivitas utama: operasi, investasi, dan pendanaan. Sementara itu, laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode akuntansi, termasuk laba ditahan dan pembagian dividen (Ningtyas and Wafiroh 2022).

METODE

Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai SAK EMKM melalui ceramah dan diskusi tanya jawab, serta menyediakan praktik dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan menyediakan berkas-berkas yang diperlukan untuk penyusunan laporan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Kedepannya, pendampingan akan diberikan kembali jika pihak Pesona Water membutuhkannya. Indikator keberhasilan pendekatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Pesona Water.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesona Water adalah usaha yang bergerak dibidang usaha air minum mineral yang berlokasi di Jl.Beringin Perumahan Pesona Beringin Asri Blok E No.20 Kelurahan Sungai Sibibam, Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru. Pesona Water beroperasi sejak tahun 2010. Bapak Al-jufri selaku pemilik usaha yang berusia 55 tahun dan memiliki enam orang karyawan yang berkerja di Pesona Water. Pesona Water menjalankan kegiatan usahanya mulai dari penerimaan pesanan customer sampai dengan pengiriman barang dilakukan secara offline.

Selama kegiatan operasional usahanya tersebut, Bapak Al-Jufri selaku penanggungjawab keuangan sekaligus pemilik Pesona Water mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam

kegiatan usahanya secara manual dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Bapak Al-Jufri membuat pencatatan secara sederhana dalam sehari kemudian direkap perbulan dan disetahunkan. Bapak Al-Jufri beranggapan bahwa dengan melakukan pencatatan secara sederhana maka akan memudahkan pekerjaan dan dapat dilakukan dengan cepat.

Maka peneliti mengenalkan bagaimana pencatatan laporan keuangan yang berkualitas, tepat dan benar menurut SAK EMKM. Dengan demikian pelaporan keuangan diharapkan mampu menyediakan informasi yang tepat dan relevan seperti perhitungan keuntungan atau kerugian yang diperoleh, mengetahui besarnya tambahan modal serta mengetahui keseimbangan antara hak dan kewajiban. Pencatatan akuntansi keuangan yang tidak sesuai dianggap kurang praktis dan efektif karena pencatatannya tidak jelas dan lengkap.

Sementara itu, pencatatan keuangan yang dikelola pada SAK EMKM dinilai lebih efisien, karena dinilai lebih memudahkan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi keuangan dan transaksi keuangan usaha mereka, serta memperoleh informasi yang terorganisir dengan lebih baik dan sistematis. Penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM dapat membantu pemilik UKM dalam mengambil keputusan yang baik dan mengembangkan usahanya dengan mempertimbangkan laba rugi atau kondisi keuangan tertentu yang tercermin secara lengkap dan akurat.

Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Pada kunjungan pertama, tim akan melakukan wawancara kepada pihak Pesona Water mengenai kegiatan operasionalnya. Selanjutnya, pada tanggal yang telah disetujui, tim pengabdian dari mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan datang ke lokasi untuk melatih dan mempraktikkan pembuatan serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM selama tiga kali pertemuan.

Manfaat dari pengabdian ini adalah pihak Pesona Water dapat melakukan pencatatan, pembukuan, penyusunan dan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku berdasarkan SAK EMKM. Harapan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan pengelolaan penyajian pelaporan keuangan, meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola pelaporan keuangan, serta memudahkan pemisahan aset pribadi UMKM dari aset usaha, sehingga memudahkan para pelaku usaha untuk melihat usahanya mengalami keuntungan atau kerugian.



Gambar 1. Foto bersama pemilik depot Pesona Water



Gambar 2. Pemaparan contoh laporan keuangan yang sesuai SAK UMKM

KESIMPULAN

Dalam menyajikan laporan keuangan UMKM, Pesona Water belum menerapkan SAK EMKM. Terdapat beberapa masalah yang dialami pesona water dalam penyajian laporan keuangan, yaitu belum ada kesadaran dari pihak pengelola usaha ini untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar yang sesuai dengan standar yang berlaku karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai SAK EMKM. Namun dengan dilakukannya pengabdian yang memberikan wawasan dan edukasi terkait bagaimana cara menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM, para pelaku UMKM semakin mudah dalam mencatat keuangan usahanya. Hal ini tercermin dari pelaksanaan kegiatan dimana para pelaku UMKM mempunyai keinginan dan pemahaman yang mendalam terkait pencatatan laporan keuangan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah masih banyak ditemui para pelaku UMKM yang mencatat laporan keuangannya secara sederhana dan manual yang tidak sesuai dengan standar akuntansi, maka dari itu kegiatan pengabdian ini sangat penting dan bermanfaat bagi para pelaku UMKM untuk keberlangsungan bisnis usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. 2020. "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1): 55–62.
- KADIN, Indonesia. 2024. "UMKM Indonesia." *KADIN Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.
- Manehat, Beatrix Yunarti, and Fulgensius Oswin Sanda. 2022. "Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 10(1): 2–11.
- Mustika, Ita, and Ferdila Ferdila. 2022. "Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Batam." *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)* 2(2): 36–43.
- Ningtyas, Mega Noerman, and Novi Lailiyul Wafiroh. 2022. "Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1(3): 83–90.
- Novriansa, Agil, Fida Muthia, Hasni Yusrianti, and Aryanto Aryanto. 2023. "Edukasi Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pelaku Usaha Produktif Di Desa Burai, Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 4(2): 139–48.
- Siregar, Helly Aroza, Febdwi Suryani, and Suharti Suharti. 2023. "Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Selai Nenas PKK Mandiri Kelurahan Tangkerang Barat,

- Kota Pekanbaru." *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 9–18.
- Solikin, Akhmad. 2020. "Peningkatan Pengetahuan SAK EMKM Dua Usaha Kecil Di Kota Jambi Dan Kota Banda Aceh." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 550–60.
- Widiastiawati, Baiq, and Denny Hambali. 2020. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga." *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 2(02): 38–48.